

MANATOL PADA ORANG SULA DI KOTA TERNATE

Irfan Teapon¹, Safrudin Abd Rahman², S Rudi Tawari³

Mahasiswa program studi Antropologi Sosial fakultas Ilmu Budaya
Unuversitas khairun
Staf pengajar fakultas Ilmu Budaya

irfan7eapon@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena *manatol* pada orang Sula di Kota Ternate dan menjelaskan persepsi, nilai, praktik dan makna *manatol* pada orang Sula di Kota Ternate. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur, menggunakan teknik Observasi dan Wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mengenai *manatol* pada orang Sula di Kota Ternate menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang *manatol* merupakan suatu sikap dan rasa memiliki persaudaraan, mempererat tali persaudaraan, rasa kebersamaan, rasa kesatuan, rasa simpati sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama. Nilai yang terkandung dalam *manatol* yaitu persatuan, dan persaudaraan terhadap sesama orang Sula. Praktik *manatol* dapat dilihat dari kerja sama dalam meringankan beban saudara yang terkena musibah, menjalin silaturahmi, dan gotong royong. Makna *manatol* bagi orang Sula di perantauan yang dilihat dari kuatnya solidaritas sesama orang Sula dalam berbagai aspek karna bagi orang sula *manatol* ialah akar dari hubungan persaudaraan.

Kata kunci: *manatol*, *orang sula*.

MANATOL ON THE SULA PEOPLE IN THE CITY OF TERNATE

Irfan Teapon, Safrudin Abd Rahman , S Rudi Tawari

Students of Social Anthropology Study Program Faculty of Cultural Sciences

Khairun University

Faculty of Cultural Sciences

irfan7eapon@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the phenomenon of Manatol in Sulanese in Ternate city and explain the perception, value, practice and meaning of Manatol. The method that used in this research is qualitative descriptive with literature study, which using observation and interview techniques. Data analysis techniques are performed by data reduction, data presentation, and conclusion. Regarding Manatol in the Sulanese in Ternate City shows that people's perception of Manatol is an attitude and a sense of having fraternity, strengthening the rope of fraternal, a sense of togetherness, a sense of unity, a sense of sympathy as one member of the same class. The values contained in Manatol are unity, fraternity and towards Sulanese. Manatol practice can be seen from the cooperation in alleviating the burden of the close one that affected by the disaster, get in touch, and mutual cooperation. The meaning of Manatol for overseas Sulanese seen from is the strength of solidarity among Sulanese in various aspects because for Sulanese Manatol is the root of fraternal relations.

Keywords: Manatol, Sulanese.